

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui, observasi, wawancara, mengumpulkan data, mengedit data. Yang di harapkan untuk kemudian merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Dalam penulisan tugas akhir, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara/ metode untuk memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu *research*.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana peran satuan pengamanan obyek vital dalam mengamankan dokumen pemilihan umum (studi pada KPU kota Bandung wilayah Hukum Polrestabes Bandung).

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian empiris deskriptif, sifat penelitian empiris deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam

penelitian ini, fenomena yang menjadi obyek penelitian adalah pelaksanaan observasi pada peran suatu [engamanan obyek vital dalam mengamankan dokumen pemilihan umum.

3.2 Desain Penelitian

Suatu kegiatan ilmiah agar lebih terarah dan rasional dengan memerlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dibicarakan. Metode ini digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memecahkan suatu masalah. Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode analisis deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiono (2011:79) ‘’ adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas ‘’.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan

panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Satuan Pengamanan Obyek Vital dan KPU Kota Bandung yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan berbagi sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Satuan Pengamanan Obyek Vital (PAM OBVIT) Polrestabes Bandung Jalan Ahmad Yani nomor 282 Kota Bandung. Dan Kantor KPU Kota Bandung jl Soekarno Hatta nomor 260 Sekejati Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.4.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian selama 5 (lima) bulan. Mulai dari bulan April s/d Agustus 2019, dengan Jadwal dan waktu Penelitian seperti terlihat pada table dibawah ini.

